



Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini Di TKIT Permata Bunda Jakarta Timur

| <u>INFO PENULIS</u> | <u>INFO ARTIKEL</u> |
|---|--|
| Maeza Puspitasari Universitas Panca Sakti Bekasi upit.eff@gmail.com | ISSN: 2808-1307 Vol. 4, No. 3, Desember 2024 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh |
| Supriyadi Universitas Panca Sakti Bekasi supriyadiesbe@gmail.com * | |

© 2024 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Puspitasari, M., & Supriyadi. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini Di TKIT Permata Bunda Jakarta Timur. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4 (3), 2439-2444.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar terhadap perkembangan kemampuan membaca awal anak usia dini. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan survei. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia dini kelompok B di TKIT Permata Bunda Jakarta Timur. Sample penelitian menggunakan sample jenuh dengan jumlah sample sebanyak 10 anak usia dini. Data penelitian diperoleh melalui instrumen yang valid dan reliabel. Hasil penelitian didapat penggunaan media buku cerita bergambar berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca awal anak usia dini. Implikasinya dari penelitian ini adalah orang tua dan guru dapat menggunakan buku cerita bergambar dalam mengembangkan kemampuan membaca awal anak usia dini.

Kata kunci : Media Buku Cerita Bergambar, Membaca Awal, Anak Usia Dini

Abstract

This study aims to reveal the effect of using picture story books on the development of early reading skills in early childhood. This study is a qualitative study with a survey approach. The population in this study were early childhood group B at TKIT Permata Bunda, East Jakarta. The research sample used a saturated sample with a sample size of 10 early childhood. Research data were obtained through valid and reliable instruments. The results of the study showed that the use of picture story books had a positive effect on the development of early reading skills in early childhood. The implication of this study is that parents and teachers can use picture story books in developing early reading skills in early childhood.

Keywords: Picture Story Book Media, Early Reading, Early Childhood

A. Pendahuluan

Proses perkembangan manusia dimulai sejak janin dalam kandungan hingga memasuki usia emas (golden age) yang berlangsung sampai usia enam tahun. Rentang usia 0 hingga 6 tahun merupakan masa yang sangat sensitif bagi anak, sehingga para ahli menyebutnya sebagai The Golden Age, karena kecerdasannya berkembang dengan pesat. Usia dini atau prasekolah adalah masa emas bagi anak untuk belajar. Oleh karena itu, kesempatan ini harus dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran, mengingat rasa ingin tahu anak pada usia ini berada pada puncaknya. Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental anak, agar mereka siap memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Pendidikan anak usia dini sangat berperan penting bagi pendidikan selanjutnya.

Pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak dengan berbagai aspek-aspek perkembangan yang sangat penting dalam pengembangan pribadi anak, yang mencakup aspek karakter, kemampuan fisik, bahasa, seni, sosial emosional, spiritual, dan kemandirian. Salah satu aspek perkembangan yang penting bagi anak usia dini adalah bahasa. Bahasa berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain, mencakup segala cara yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Melalui bahasa, pikiran dan perasaan diungkapkan dalam bentuk simbol atau lambang, seperti lisan, tulisan, isyarat, angka, gambar, dan ekspresi wajah. Sebagai alat komunikasi, bahasa memungkinkan dua individu atau lebih untuk saling mengekspresikan ide, makna, perasaan, dan pengalaman. Pendidikan anak usia dini pada dasarnya bertujuan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara holistik, dengan fokus pada pengembangan semua aspek kepribadian. Proses ini berlangsung melalui stimulasi yang diberikan oleh guru di sekolah maupun dukungan dari orangtua di rumah. Oleh karena itu, dalam memberikan layanan pendidikan, penting untuk memahami karakteristik perkembangan anak serta cara mereka belajar dan bermain. Untuk itu, orang tua dan guru tidak hanya perlu memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang psikologi pendidikan, tetapi juga harus memahami psikologi perkembangan anak dan psikologi belajar. Dengan demikian, membaca bukan hanya sekadar menerima informasi secara mekanis, melainkan suatu aktivitas yang melibatkan penyajian kembali dan penafsiran, mulai dari tingkat yang paling dasar hingga pemahaman yang lebih mendalam. Menurut pendapat Rianti (2016), penting bagi anak-anak untuk dilatih dan dibina kemampuan membaca mereka sejak dini karena merupakan kunci akses bagi mereka untuk mendapatkan pengetahuan. Sebelum mengajarkan anak membaca, anak perlu menguasai kemampuan kesiapan membaca terlebih dahulu. Kesiapan ini menjadi kunci kesuksesan dalam kemampuan membaca dan menulis anak. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui dengan jelas kemampuan kesiapan yang perlu diajarkan atau diperkuat pada anak (Hilaliyah, 2016).

Huck berpendapat bahwa buku cerita bergambar adalah salah satu media yang efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca awal anak. Pendapat ini diperkuat oleh Machado dan Lenhart yang menjelaskan bahwa melalui buku cerita bergambar, guru dapat membantu siswa dalam membangun kosa kata, kesadaran, dan mengenalkan huruf. Buku cerita bergambar adalah buku yang berisi ilustrasi, di mana teks dan gambar saling melengkapi untuk menyampaikan sebuah cerita. Unsur utama dari buku cerita bergambar adalah cerita dan gambar. Gambar membantu anak untuk memahami isi cerita dengan sekali lihat, berbeda dengan teks yang perlu dipahami secara bertahap. Melalui gambar, anak akan diajak untuk menghubungkan apa yang dibaca dengan ilustrasi yang ada di buku. Menurut Farida, membaca adalah proses mengubah simbol tulisan (huruf) menjadi kata-kata lisan. Sebagai bagian dari proses berpikir, membaca melibatkan aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca secara kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata dapat dilakukan dengan membaca kata-kata menggunakan kamus. Menurut Rita Kurnia bahwa membaca merupakan bahagian keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif, kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Menurut Mulyono, tujuan membaca adalah untuk memahami isi bacaan, meskipun banyak anak yang dapat membaca dengan lancar suatu materi, namun mereka tidak memahami isi dari materi tersebut. Menurut Syaiful bahwa membaca hanya dapat dipahami dengan mengerti arti setiap kata.18 Dengan kata-kata itulah, para penulis atau pengarang melukiskan ide-idenya kepada sidang pembaca. Oleh karena itu penguasaan arti kata-kata adalah penting dalam belajar. Dalam penelitian Nehru Meda dan Henglina, yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata

Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Bimba Aiueo Unit Alinda Bekasi Utara, tujuannya yaitu untuk membuktikan pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara.

Sampel penelitian ini adalah 30 siswa kelas B. Hasil penelitian berhasil membuktikan penggunaan media kartu kata bergambar memiliki pengaruh positif dan signifikan sebesar 38,3% terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas B. Kemampuan membaca permulaan siswa yang diberi stimulasi membaca (mean skor = 47,80) lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menerima stimulasi membaca (mean skor = 41,67). Berdasarkan hasil ini berarti media kartu kata bergambar dapat menjadi alternatif pengajaran membaca permulaan untuk diterapkan secara praktis di PAUD. Metode bercerita adalah suatu metode dalam strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak usia dini dimana cerita yang dibawakan kepada anak harus menarik dan mengundang perhatian agar anak tidak lepas dari tujuan pembelajaran bagi anak. Untuk mendukung metode bercerita ini maka salah satu media yang tepat digunakan ialah media buku cerita bergambar. Atas dasar hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian melalui sebuah judul yaitu "Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia Dini di TKIT Permata Bunda Jakarta Timur"

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei melalui kuesioner dalam bentuk google form yang dikirimkan kepada guru. Penelitian dilaksanakan di TKIT Permata Bunda Jakarta Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa TKIT Permata Bunda yang terdiri atas 1 kelas dengan jumlah siswa 10 orang. Pengumpulan data berupa skor diambil dengan menggunakan instrumen penggunaan media buku cerita bergambar dan instrumen perkembangan kemampuan membaca awal anak usia dini dalam bentuk skala sikap. Penelitian ini dilakukan semester ganjil tahun ajaran 2024-2025. Instrumen yang valid dan reliabel sederhana di mana perkembangan kemampuan membaca awal sebagai variabel terkait (Y) untuk penggunaan media buku cerita bergambar sebagai variabel bebas (X). Hipotesa penelitian ini: Pengaruh media buku cerita bergambar terhadap perkembangan kemampuan membaca awal pada anak usia dini. Analisis data dilakukan dengan menggunakan software program SPSS 20 dengan terlebih dahulu mendeskripsikan data hasil penelitian, selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan menguji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari metode pembiasaan yang diberikan pada subyek/anak. Analisis data yang dimaksudkan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari penelitian yang diambil.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Setelah didapat data penelitian selanjutnya data dideskripsikan sebagai berikut untuk variabel :

- 1) Pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar jumlah sampel atau responden sebanyak 10 orang dengan skor terendah 14 dan skor tertinggi 17 dengan rata - rata skor (mean) sebesar 16,1000, rentang skor 3, simpangan baku atau standard devisiasi 1.10050, skor sering muncul (modus) 17, nilai tengah (median) 16,5000.
- 2) Perkembangan kemampuan membaca awal jumlah sampel atau responden sebanyak 10 orang dengan skor terendah 14 dan skor tertinggi 17 dengan rata - rata skor (mean) sebesar 15,8000, rentang skor 3, simpangan baku atau standar devisiasi 1.22927, skor sering muncul (modus) 17, nilai tengah (median) 16,0000.

Tabel 1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

| Statistics | Penggunaan Media Buku cerita Bergambar | | Perkembangan Kemampuan Membaca Awal |
|--------------------|--|---------|-------------------------------------|
| | N | Valid | 10 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 16.1000 | 15.8000 |
| Std. Error of Mean | | .34801 | .38873 |
| Median | | 16.5000 | 16.0000 |
| Mode | | 17.00 | 17.00 |

| | | |
|----------------|---------|---------|
| Std. Deviation | 1.10050 | 1.22927 |
| Variance | 1.211 | 1.511 |
| Range | 3.00 | 3.00 |
| Minimum | 14.00 | 14.00 |
| Maximum | 17.00 | 17.00 |
| Sum | 161.00 | 158.00 |

Pengujian Persyaratan Analisis Data Uji Normalitas

Data penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 20 yaitu: dengan menguji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov-SmirnovZ, sebagai berikut :

1. Uji Normalitas Skor Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar, dari data di bawah ini variabel penggunaan media buku cerita bergambar didapat nilai probabilitas (p-value)=0,015 < 0,050 atau Ho ditolak. Dengan demikian, penggunaan media buku cerita bergambar berdistribusi Tidak Normal;
2. Uji Normalitas Perkembangan Kemampuan Membaca Awal, dari data di bawah ini variabel perkembangan kemampuan membaca awal diperoleh nilai probabilitas (p-value)= 0,123 > 0,050 atau Ho diterima. Dengan demikian, data motivasi belajar berdistribusi Normal.

Tabel 2. Uji Prasyarat Uji Normalitas Data menggunakan Kolmogorov-Smirnov

| Statistik | | Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar | Perkembangan Kemampuan Membaca Awal |
|-------------------------------------|----------------|---|---|
| N | | 10 | 10 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 16.1000 | 15.8000 |
| | Std. Deviation | 1.10050 | 1.22927 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .293 | .236 |
| | Positive | .207 | .164 |
| | Negative | -.293 | -.236 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .293 | .236 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .015 | .123 |

Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah penyebaran data dari setiap variable tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variable - variable independen dengan menggunakan statistic maka dilakukan uji homogenitas yaitu Levene. Dari hasil analisis pada table Test Of Homogeneity Of Variance, diperoleh Levene Statistic = 0,348 ; df1 =1; df2= 8, dan p-value = 0,079 > 0,05 atau Ho diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang homogen.

Tabel 3. Tabel Homogenitas dengan uji Levene

| F | df1 | df2 | Sig. |
|------|-----|-----|------|
| .348 | 1 | 8 | .079 |

Hasil Uji Hipotesis

- 1) Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi: $Y = 0,270 + 0,043X$. Dari hasil analisis diperoleh $t_{hit} = 5,075$ dan $p\text{-value} = 0,001/2 = 0,0005 < 0,05$ atau Ho diterima. Dengan demikian "Pengaruh penggunaan media buku cerita bergambar tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca awal".

Tabel 4. Tabel Coefficients

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .270 | 2.958 | | .091 | .929 |
| | Penggunaan Buku Cerita Bergambar | 1.044 | .206 | .874 | 5.075 | <,001 |

- 2) Uji Linearitas dan Signifikansi Persamaan Regresi. Pengujian linearitas dan signifikansi persamaan regresi ditentukan berdasarkan ANOVA tabel dan ANOVAa, sebagai berikut. Hipotesis statistik: $H_0 : Y = a + bx$ (regresi linear); $H_0 : Y = a + bx$ (regresitak linear). Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit}(TC) = 0,053$ dengan $p\text{-value} = 0,820 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah tidak linear atau berupa garis tidak linear. Hipotesis statistik: $H_0: b=0$ (regresi berarti); $H_1: b \neq 0$ (regresi tak berarti). Uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh $F_{hit}(b/a) = 25,757$, dan $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau pengaruh perkembangan membaca awal berpengaruh terhadap penggunaan media buku cerita bergambar, ini berarti hipotesis penelitian didukung oleh data empiris.

Tabel 5. Analisis varians

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 | Regression | 54.098 | 1 | 54.098 | 25.757 | <,001 ^b |
| | Residual | 16.802 | 8 | 2.100 | | |
| | Total | 70.900 | 9 | | | |

- 3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi X dan Y. Hipotesis statistik: $H_0 : \rho = 0$; $H_1 : \rho \neq 0$, Uji signifikansi koefisien korelasi koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,874, F_{hit} (Fchange) = 25,757 dengan $p\text{-value} = 0,001 < 0,05$ berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi R Square = 0,763 berarti 76% variabel perkembangan kemampuan belajar anak dapat dipengaruhi oleh variabel penggunaan media buku cerita bergambar.

Tabel 6. Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|
| | | | | | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .874 ^a | .763 | .733 | 1.44924 | .763 | 25.757 | 1 | 8 | <,001 |

Pembahasan

Untuk dapat memahami makna hasil penelitian secara menyeluruh, maka hasil analisis data penelitian di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut : 1) Persamaan Regresi Linear, diperoleh persamaan regresi: $Y = 0,270 + 0,043X$ artinya skor Y dapat diprediksi melalui persamaan linear tersebut diatas. 2) Dari hasil analisis didapat penggunaan media buku cerita bergambar berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca awal. Hal ini dapat dilihat p-value lebih kecil dari 0,05. Oleh sebab itu dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan media buku cerita bergambar berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca awal. 3) Uji signifikansi persamaan-persamaan garis regresi diperoleh F_{hit} dan p-value lebih kecil dari 0,05 atau H_0 ditolak. Dengan demikian, regresi Y atau X adalah signifikan atau kemampuan membaca awal berpengaruh positif terhadap penggunaan media buku cerita bergambar; 4) Uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,874, F_{hit} (Fchange) = 25,757 dengan p-value = 0,001 lebih kecil dari 0,05 berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, koefisien korelasi X dan Y adalah signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu R Square = 0,763 yang mengandung makna bahwa 76% variasi variable perkembangan kemampuan membaca awal dapat dipengaruhi oleh variable penggunaan media buku cerita bergambar. Penggunaan media buku cerita bergambar berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca awal anak usia dini. Hasil penelitian ini mendukung teori Lilis Madyawati dan sejalan dengan

penelitian Nehru Meda dan Hengelina. Dengan demikian hipotesa penelitian didukung oleh data empiris.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei yang telah disebar dapat disimpulkan bahwa adanya Pengaruh Penggunaan media buku cerita bergambar berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan membaca awal. Dengan penggunaan buku cerita bergambar yang digabung dengan tulisan maka akan membuat anak termotivasi untuk mengenal huruf dan melafalkannya. Penggunaan buku cerita bergambar juga dapat menjalin kedekatan emosi antara orang tua dengan anak serta guru dengan siswa.

E. References

- Ahmad Susanto, (2017). Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori), (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Ardi Nuwan, Barnawi, Format PAUD, Konsep karakteristik dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Dhieni Nurbiana dkk., (2018). Metode Pengembangan Bahasa (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011)
- Dian Miranda, "Pengembangan Buku Cerita Berbasis Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Kreatifitas AUD," Jurnal Visi Ilmu Pendidikan 10, No. 1: 23.
- Farida Rahim, (2007) Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Hilaliyah, T. (2016). Kemampuan Membaca Anak Usia Dini. Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia, 1(2),187-194. <http://dx.doi.org/10.30870/jmbasi.v1i2.2734.g2173>
- Khusnul Laely, (2013). "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar," Jurnal Pendidikan Usia Dini 7, no. 2 (November)
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2009)
- Lilis Madyawati, Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak, (Jakarta: Prenagamedia Group,2016)
- Made Sumantri, Dewa Nyoman Sudana, IB. Eka Yoni Adayana P, (2017). "Penerapan Media Gambar Dan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan," Internasional Journal Of Education 1, no. 1.
- Mattew B.Milles,A Michael Huberman, (1992). Qualitative Data Analisis, diterjemahkan oleh Tjeptjep Rohendi, Analisis Data Kualitatif (Jakarta: UI-Press,)
- Nehru Meda, Hengelina. (2017). "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Bimba AIUEO Unit Alinda Bekasi Utara," Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 1, no. 1
- Rianti, W. (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Berbasis Pemerosesan Informasi Anak Usia Dini di TK Pertiwi Kampar. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), 63-72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.60>
- Risma Tri Kurniawati, Henny Dewi Koeswati, "Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 7, no. 1 (April 2020): 32.
- Supriyadi, (2021). Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Sidang Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. Vol.5 No.1. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/528>
- Supriyadi dan Amalia A.N, (2021).Pengaruh Kualitas Layanan Akademik dan Sidang Skripsi Secara Daring Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. Vol.5 No.1. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/528>
- Supriyadi, (2022). Pembelajaran Hybrid pada Literasi Digital dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Vol.6 No.2. Jurnal Inovasi Pendidikan M.H. Thamrin. <https://journal.thamrin.ac.id/index.php/jipmht/article/view/771>